

Keanekaragaman Hayati di Area Solusi Bangun Indonesia Pabrik Narogong

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), Pabrik Narogong, mendedikasikan beberapa areanya sebagai kawasan konservasi perusahaan yaitu area konservasi Gua Asem di area tambang Pabrik Narogong yang merupakan area konservasi Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) dan area tutup tambang pasir kuarsa Dynamix-Renzo Edupark di Cibadak, Sukabumi, Jawa Barat. Area-area konservasi tersebut tidak akan diganggu dan dikeluarkan dari rencana operasional penambangan.

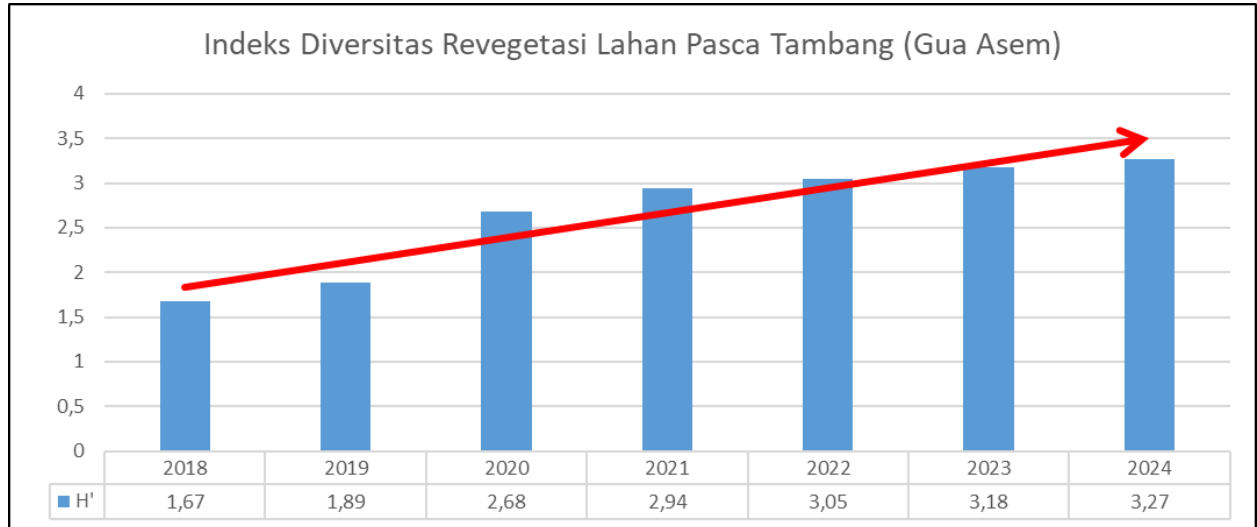
Gua Asem berada di area penambangan yang memiliki luas sekitar 4,6 hektar dan merupakan gua horizontal dengan kedalaman lorong utama mencapai panjang 50 meter dengan lorong-lorong cabang. Adanya lorong-lorong panjang di dalam gua tersebut membuat kondisi ekosistem lebih stabil sehingga pengaruh perubahan cuaca di luar gua tidak begitu berpengaruh. Energi utama hewan-hewan gua didapatkan dari kotoran kelelawar atau guano. Dengan adanya suplai energi ini siklus ekosistem di dalam gua akan berjalan baik.

Pemantauan biotis juga dilakukan pada area gua-gua untuk mengetahui kondisi populasi fauna penghuni gua serta memprediksi kemungkinan penyebabnya. Metode pemantauan terhadap jenis dan populasi fauna gua dilakukan dengan cara sensus yaitu pengamatan dan penghitungan secara langsung. Fauna gua yang ditemukan disini merupakan fauna spesifik gua antara lain kelelawar, ambliophigi dan jangkrik gua.

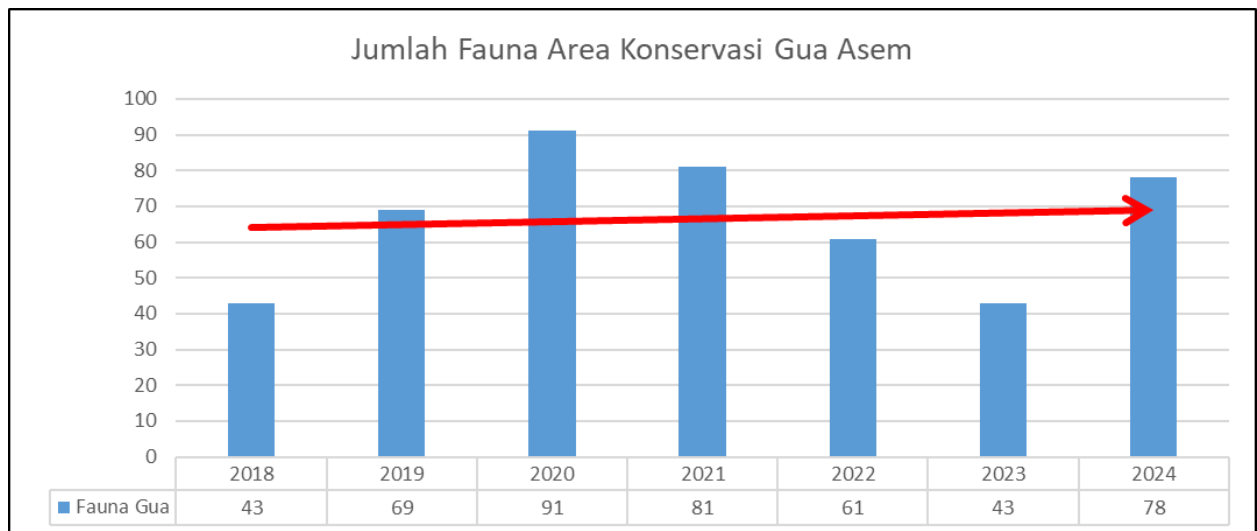
Penghijauan juga dilakukan di area konservasi gua Asem dengan berbagai jenis tanaman diantaranya **mahoni** (*Swietenia mahagoni*) yang masuk dalam kategori Near Threatened atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN. Jenis tanaman lainnya berupa jenis buah-buahan yang sudah jarang ditemui (langka) seperti **kemang** (*Mangifera kemanga*), **buni** (*Antidesma bunius*), **ceremai** (*Phyllanthus acidus*), **gandaria** (*Bouea macrophylla*), **kecapi** (*Sandoricum koetjape*), **makesah, kupa atau gowok** (*Syzygium polycephalum*), **menteng** (*Baccaurea Dulcius*), **limus atau bacang** (*Mangifera foetida*), **kepel** (*Stelechocarpus burahol*), **jablans atau duwet** (*Syzygium cumini*) dan **lobi-lobi** (*Flacourita Inermis*). Tanaman lainnya berupa jenis pohon serbaguna seperti **kenari** (*Canarium indicum*), **rambutan** (*Nephelium lappaceum*), **malaka** (*Phylantus emblica*), **rukem** (*Flacourtia rukam*), **beringin** (*Ficus benjamina*), **manglid** (*Michelia velutina*), **talun** (*Magnolia blu*), **alpukat** (*Persea americana*), **kluwih** (*Artocarpus altilis*), **jenjeng atau sengon laut** (*Paraserianthes falcataria*) dan **kedoya** (*Dysoxylum sp.*)

Jumlah dan jenis tanaman di area konservasi Gua Asem terus bertambah setiap tahun yang ditunjukkan dengan bertambahnya indeks diversitas vegetasi seperti terlihat pada

grafik. Demikian juga jumlah fauna penghuni area konservasi Gua Asem yang menunjukkan tren peningkatan seperti pada grafik.



Grafik 1. Indeks Keanekaragaman revegetasi lahan pasca tambang (Gua Asem)

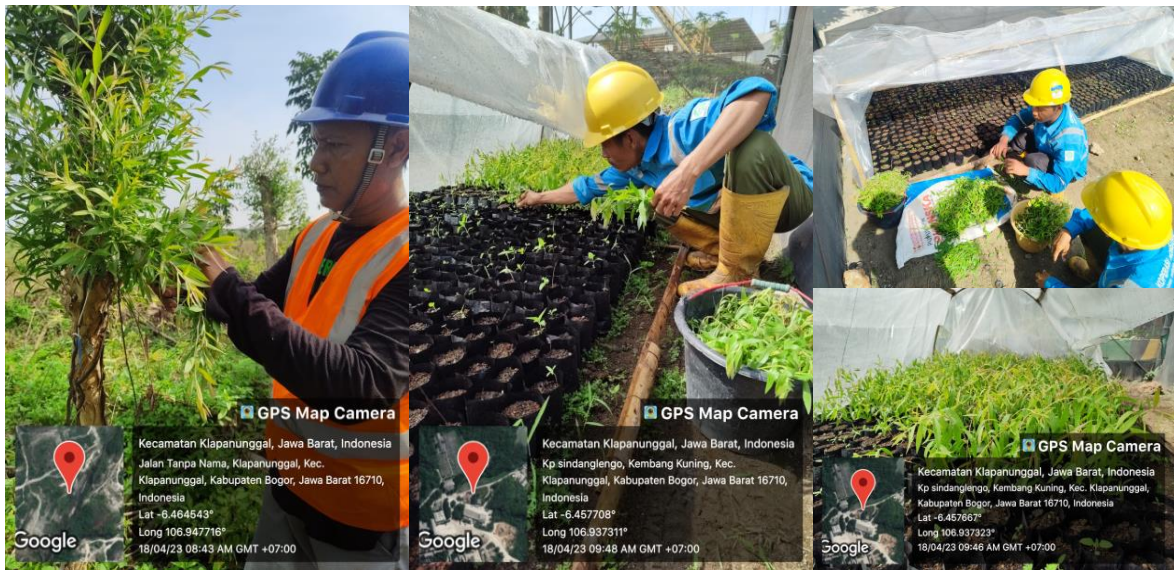


Grafik 2. Jumlah fauna yang teridentifikasi di area konservasi Gua Asem



Gambar 1. Area konservasi Gua Asem dan peninjauan lapangan yang dilakukan oleh tim dari Fauna & Flora International (FFI)

Selama tahun 2023 – 2024 SBI Pabrik Narogong melakukan program pembibitan dengan metode stek pucuk. Bibit tanaman yang dilakukan stek pucuk diambil dari kebun pangkas yang menjadi sumber bibit tanaman reklamasi. Jenis bibit tanaman yang dilakukan dengan metode stek pucuk yaitu kayu putih dan jati Solomon. Bibit kayu putih yang telah dihasilkan sebanyak 7.000 polybag untuk memenuhi kebutuhan reklamasi seluas 2,8 ha dengan jarak tanam 2 x 2 m.



Gambar 3. Proses pembibitan kayu putih dengan metode stek pucuk dari kiri – kanan: pemotongan stek pucuk kayu putih yang berusia 3 – 4 minggu, pemilihan pucuk yang tumbuh ke atas dengan tinggi 5 – 10 cm, perendaman stek pucuk dengan ZPT/root up dan penanaman stek pucuk ke dalam *polybag*, penyimpanan stek pucuk dalam singkup.